

**Faktor - faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada
Perusahaan Manufaktur dan Lembaga Keuangan di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2007-2009**

PRISKY MARTA LUTFIANA

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : marchzz_plischy@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba perusahaan di dalam sektor manufaktur dan sektor lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor yang diuji adalah ukuran perusahaan, return on asset, net profit margin, financial leverage dan sektor industri. Data yang diperoleh menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 per tahun. Dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebanyak 240 perusahaan dari periode 2007 sampai 2009 dan kemudian sampel di klasifikasikan dalam perata dan bukan perata menggunakan model Indeks Eckel. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, one sample kolmogorov smirnov test, independent sample t-test, mann whitney test, chi square test dan logistic regression test.

Hasil pengujian model Indeks Eckel menunjukkan bahwa praktik perataan laba dari perusahaan perusahaan manufaktur dan lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2009. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara perata dan bukan perata untuk ukuran perusahaan, return on asset, net profit margin, financial leverage dan sektor industri. Hasil univariate test menunjukkan bahwa sektor industri diantara praktik perataan laba perusahaan mempunyai perbedaan yang signifikan. Logistic regression test menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, return on asset, net profit margin, financial leverage dan sektor industri tidak mempunyai pengaruh pada praktik perataan laba.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Net Profit Margin, Financial Leverage, Sektor Industri, Perataan Laba.

Kata Kunci :

Factors Influencing Earnings Distribution Practice in Manufacture Company and Financial institution in Bursa Efek Indonesia 2007 - 2009

PRISKY MARTA LUTFIANA

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : marchzz_plischy@yahoo.com*

ABSTRACT

This research purposed to examine the factors that influence the income smoothing practice of companies in the manufacturing sector and financial institution sector listed in Indonesian Stock Exchange. The factors that being examined were company size, return on asset, net profit margin, financial leverage and industrial sector. The collected data used purposive sampling method. The sample used in this research were 80 companies from 2007 until 2009 and then the sample was classified into smoother and non smoother using Eckel

Index $\Delta f \cdot \Delta t \in \text{TM} \Delta f \in \text{S} \Delta, \Delta \phi \Delta f \cdot \Delta, \Delta \phi \Delta f \Delta \phi \Delta \phi \in \text{S} \Delta - \Delta \dots \Delta; \Delta f \in \text{S} \Delta, \Delta - \Delta f \cdot \Delta, \Delta \phi \Delta f \Delta \phi \Delta \phi \in \text{S} \Delta - \Delta \dots \Delta \frac{3}{4} \Delta f \in \text{S} \Delta, \Delta \phi \text{ model}$. Thus, there was research sample of 240 samples. For data analysis, this research used descriptive statistics, to test the hypothesis are used univariate test, such as one-sample Kolmogorov-Smirnov test, Mann-Whitney, Chi-Square Test, and multivariate test is Log Regression. The result univariate test showed that there was difference between smoother and non smoother for company size, return on asset, net profit margin and industrial sectors.

The result of Eckel Index $\Delta f \cdot \Delta t \in \text{TM} \Delta f \in \text{S} \Delta, \Delta \phi \Delta f \cdot \Delta, \Delta \phi \Delta f \Delta \phi \Delta \phi \in \text{S} \Delta - \Delta \dots \Delta; \Delta f \in \text{S} \Delta, \Delta - \Delta f \cdot \Delta, \Delta \phi \Delta f \Delta \phi \Delta \phi \in \text{S} \Delta - \Delta \dots \Delta \frac{3}{4} \Delta f \in \text{S} \Delta, \Delta \phi \text{ model}$ showed that Income smoothing practice by listed companies in Indonesian Stock Exchange. The result univariate test showed that industrial sectors between companies $\Delta f \cdot \Delta t \in \text{TM} \Delta f \in \text{S} \Delta, \Delta \phi \Delta f \cdot \Delta, \Delta \phi \Delta f \Delta \phi \Delta \phi \in \text{S} \Delta - \Delta \dots \Delta; \Delta f \in \text{S} \Delta, \Delta - \Delta f \cdot \Delta, \Delta \phi \Delta f \Delta \phi \Delta \phi \in \text{S} \Delta - \Delta \dots \Delta \frac{3}{4} \Delta f \in \text{S} \Delta, \Delta \phi \text{ income smoothing practice}$ has significantly differences. Logistic regression test showed that company size, return on asset, net profit margin, leverage financial and industrial sectors do not have any influence to income smoothing practice.

Keywords: Company size, Return On Asset, Net Profit Margin, Financial Leverage, Industrial Sectors, Income Smoothing.

Keyword :